

INTISARI

Telah dilakukan penelitian dengan cara obser-
vasi, dokumentasi, wawancara dan angket terhadap Apo-
tik-apotik, Klinik Keluarga Berencana, dokter, bidan
serta pasien/akseptor K.B., tentang penggunaan prepa-
rat kontrasepsi oral yang banyak beredar di Kodya Yog-
yakarta.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pema-
kaian : Norinil berkisar antara 61,8% - 89,6%

Norlestrin 5,4% - 32,9%.

Microgynon 30 ED termasuk dalam 0,8% - 1,5% walau di
anggap mempunyai efek sampingan terkecil.

Diketahui bahwa preparat kontrasepsi oral da-
ri K.K.B. bisa diperoleh secara cuma-cuma, sedang je-
nis preparat yang tersedia tergantung pada "dropping"-
nya. Selain itu, ada jenis preparat tertentu yang di-
peroleh pasien/akseptor K.B., lewat saluran yang tidak
semestinya.

Telah timbul berbagai efek sampingan yang ti-
dak dikehendaki dari preparat kontrasepsi oral, karena
pemeriksaan "pra pemberian" yang kurang seksama.

Di K.K.B., penyesuaian antara kondisi pasien
dengan obat yang diberikan tidak bisa diterapkan sepe-
nuhnya, karena terbatasnya jenis preparat yang ada.

Faktor-faktor seperti usia, pendidikan serta
jumlah anak yang dimiliki "calon" akseptor tidak sela-
lu digunakan sebagai dasar pemberian preparat kontra-
sepsi oral.